

# PENGARUH KREATIVITAS, KARAKTERISTIK WIRUSAHA DAN KEPRIBADIAN TERHADAP PRESTASI USAHA (Studi Pada Sentra Konveksi Desa Tambakboyo, Pedan, Klaten)

Prima Jati Kusuma<sup>1</sup>, Muhammad Shaleh Z<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta,  
Indonesia

e-mail: [Primajatikusuma@gmail.com](mailto:Primajatikusuma@gmail.com)

## ABSTRACT

*This study aims to determine the influence of creativity, entrepreneurial characteristics and personality on business achievement in the convection center of Tambakboyo village. Precisely in Tambakboyo Village, Pedan, Klaten. Data taken in the form of primary data obtained through questionnaires and respondents are convection business owners in Tambakboyo village. Pedan, Klaten. The analytical method used consists of validity, reliability, multiple regression analysis, classical assumptions, t-test and coefficient of determination test. From the results of the study it can be said that the results of the regression analysis obtained the following equation:  $Y=4.257+0.127X_1 + 0.362X_2 + 0.474X_3 + e$ . Based on the results of the t-test, creativity has no effect on business achievement and the impact of entrepreneurship has a positive and significant effect on business achievement, and personality has a positive and significant effect on business achievement. The most dominant variable in this study is personality.*

**Keywords:** Creativity, Entrepreneurial Characteristics, Personality, Business

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Pengaruh Kreativitas, Karakteristik Wirausaha dan Kepribadian terhadap Prestasi Usaha di sentra konveksi desa Tambakboyo. Tepatnya di Desa Tambakboyo, Pedan, Klaten. Data yang diambil dalam bentuk data primer yang diperoleh melalui kuesioner dan responden adalah pemilik usaha konveksi di desa Tambakboyo. Pedan, Klaten. Metode analisis yang digunakan terdiri uji validitas, realibilitas, analisis regresi berganda, asumsi klasik, uji t dan uji koefisien determinasi. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa hasil analisis regresi diperoleh persamaan sebagai berikut  $Y=4,257+ 0,127X_1 + 0,362X_2 + 0.474X_3 + e$ . Berdasarkan hasil uji t Kreativitas tidak memiliki pengaruh terhadap Prestasi Usaha kemudian Karakteristik Wirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Prestasi Usaha. dan kepribadian berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi usaha. Variabel yang paling dominan dalam penelitian ini adalah kepribadian

**Kata Kunci:** Kreativitas, Karakteristik Wirausaha, Kepribadian, Prestasi Usaha

## Pendahuluan

Keberadaan atau perkembangan usaha kecil menengah diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap upaya-upaya penanggulangan masalah-masalah tersebut. Diharapkan dengan adanya UKM yang berdiri di Indonesia, membuat para anak negeri tidak menjadi pengangguran, karena UKM sangat sangat membuka adanya lowongan pekerjaan. Masyarakat akan sejahtera karena ia bekerja dan mendapatkan penghasilan. Wirausaha (*Entrepreneur*) adalah seseorang yang memutuskan untuk memulai suatu bisnis menurut (Saiman, 2009) seorang wirausaha merupakan orang yang berani mengambil risiko dan berorientasi pada masa depan Dalam menjalankan suatu usaha dibutuhkan jiwa kewirausahaan yang dapat mengelola bisnis dengan baik sehingga mendapatkan laba yang besar. Suatu bisnis dikatakan berhasil mendapatkan laba, walaupun laba bukan satu-satunya aspek yang dinilai dari keberhasilan sebuah usaha, tetapi alasan laba yang menjadi faktor penting adalah karena laba merupakan tujuan dari orang yang melakukan bisnis. Jika terjadi penurunan laba atau ketidak stabilan laba, maka pengusaha akan kesulitan untuk mengoperasikan kegiatan usahanya dan menjaga ketahanan usahanya. Laba akan mempengaruhi secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada di dalam usaha tersebut. Karena sedikit atau banyak permasalahan dalam usaha ada pada laba

Kreativitas menurut (Suryana, 2006) dapat diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang. Banyak hal yang dapat diperoleh dari adanya ide ide baru yang pengusaha lain belum memiliki ide tersebut. Masyarakat luas sangat suka dengan hal-hal yang baru dan tidak banyak orang memiliki atau memakainya

Karakter berwirausaha sangat penting ditanam sejak dini pada masyarakat untuk membentuk sumber daya manusia yang profesional. Dibutuhkan jiwa yang profesional dalam berwirausaha karena di dalam usaha. pasti ada pasang maupun surut dan disaat usaha sedang surut jiwa profesional nya sangat dibutuhkan. Wirausaha adalah hal yang sangat bagus untuk dilakukam dalam bisnis ,karena karena seorang wirausaha tidak mempunyai keterikatan dengan seorang direktur atau aturan kerja karena wirausahawan adalah orang yang bisa menentukan arah tujuan pekerjaannya akan dibawa kemana, seorang wirausahawan biasanya memiliki jiwa bisnis dari faktor lingkungan ataupun dorongan dari dalam seperti keluarga, rekan kerja, faktor lingkungan, faktor kebebasan kerja. Menjadi seorang entrepreneur tidak mudah karena seorang jiwa usaha membutuhkan modal besar selain itu harus mempunyai sikap pikiran mental yang sehat, seorang jiwa usaha harus bisa menentukan bisnisnya apakah berhasil atau tidak dari dua hal tersebut maka sikap yang harus dilakukan yaitu bisa membuat target kerja ,membuat kerangka usaha yang matang ,memperhitungkan kelebihan dan kelemahan untuk jangka Panjang dalam dunia usaha. Karakteristik dalam jiwa berwirausaha merupakan faktor modal dalam membangun jiwa entrepreneur untuk keberlangsungan usahanya. Karakteristik sangat mempengaruhi keberhasilan usaha, jiwa bisnis sangat membutuhkan karakter yang handal dan mempunyai mental yang kuat

Kepribadian merupakan bagian dari prestasi usaha karena setiap jiwa wirausaha memiliki bentuk kepribadian masing-masing karena hal tersebut merupakan tolak ukur wirausaha untuk menghadapi berjalanya usaha kedepannya, kepribadian terdapat ada hubungannya dengan karakteristik karena kepribadian sangat mempengaruhi karakteristik. Menurut (Moorhead, G & Griffin, 2013) Kepribadian adalah serangkaian atribut psikologis yang relative stabil yang membedakan satu dengan yang lain. Setiap individu pasti memiliki perbedaan kepribadian dan mempunyai karakter masing-masing

Keberhasilan usaha Menurut (Moko.P.Astamoen, 2005) menyatakan dapat dikatakan sebagai usaha suatu proses diri seseorang dalam mencapai tujuan atau prestasi dengan cara yang terbaik dan benar sehingga mencapai keberhasilan. Didalam proses tersebut termasuk resiko yang harus dihadapi bahkan kegagalan yang harus dialami. Dalam mencapai keberhasilan usaha seseorang harus mau berusaha kerja keras untuk mencapai prestasi usaha yang dibangunnya sejak dibawah hingga usaha tersebut menjadi berhasil. Wirausaha yang ingin sukses usahanya tentunya harus memiliki hati yang lapang dan mental yang kuat. Selain itu para wirausahawan harus dituntut untuk menjadi orang yang memiliki kreativitas tinggi

Desa Tambakboyo Kecamatan Pedan, Klaten merupakan desa yang berpotensi karena desa tersebut sebagian besar memiliki konveksi baju, dalam berwirausaha masyarakat Tambakboyo ini melakukan usahanya dirumah dan melayani pemesanan produk dirumah dari pembuatan hingga penjualan, jam buka sentra konveksi mulai jam 08.00 hingga 18.00 petang selain penjualan secara offline, para wirausaha ini juga melayani pesanan online melalui sosial media seperti whatsapp, Instagram dan lainnya. Sentra konveksi di desa Tambakboyo ini sudah berdiri sekitar tahun 1998 yang mana awalnya didesa tersebut masih sedikit yang mendirikan konveksi karena dahulu membuka sentra konveksi membutuhkan, modal yang besar juga ,tetapi sekarang terdapat perbedaan karena muncul perbedaan tersebut dari dampak kemajuan zaman maka masyarakat di daerah situ berlomba-lomba menciptakan usaha jenis konveksi. . Sentra

konveksi ini di bentuk tidak melalui perusahaan tetapi usaha ini dibentuk individu masyarakat di desa Tambakboyo tersebut untuk mensejahterakan kehidupannya, usaha konveksi ini merupakan industri usaha rakyat yang hasilnya tidak kalah dengan produk perusahaan lokal yang mana nantinya produk dari usaha ini juga akan dijual kepada pasar rakyat atau pasar tradisional dengan begitu dapat menghidupkan ekonomi kerakyatan, usaha sentra konveksi ini sangat dibutuhkan dalam kehidupan masyarakat kecil karena produk bajunya yang dihasilkan tidak mematok harga yang mahal serta kualitasnya terjamin bagus, maka manfaat konveksi ini besar bagi kehidupan kerakyatan. sentra konveksi di Tambakboyo ini terdapat 30 ruko usaha dan memperkerjakan karyawan lokal di daerah setempat, pada hari-hari besar seperti lebaran sentra konveksi ini ramai dengan pengunjung karena kebutuhan untuk membeli baju untuk lebaran, biasanya pesanan di hari raya akan melonjak tinggi karena tingkat permintaan pesanan akan kebutuhan tinggi. Dengan adanya usaha sentra konveksi tersebut dapat mensejahterakan warga Desa Tambakboyo karena pemilik usaha atau pemilik ruko tersebut juga memperkerjakan para masyarakat daerah sekitar untuk bekerja di konveksi maka dari hal tersebut bisa mengurangi pengangguran warga masyarakat Desa Tambakboyo.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan mengenai apa saja yang mengenai faktor – faktor yang menjadi prestasi usaha yang berdasarkan latar belakang diatas melakukan maka penulis melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kreativitas, Karakteristik Wirausaha Dan Kepribadian Terhadap Prestasi Usaha” (Studi Pada Sentra Konveksi Desa Tambakboyo Pedan, Klaten).

## **Metode Penelitian**

### **Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang akan digunakan dalam proses penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu penelitian dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul yang berwujud angka-angka atau menggunakan alat statistik.

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan sensus karena seluruh populasi digunakan sebagai responden peneliti menyebarkan kuesioner untuk mendapatkan data. Data primer yang diambil pada penelitian ini berjumlah 40 responden yang ada di sentra konveksi desa Tambakboyo pedan klaten yaitu yang berada dijalan utama pada sentra konveksi desa Tambakboyo pedan.

### **Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi Kreatifitas menurut (Suryana, 2006) Kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan cara-cara baru dalam pemecahan masalah dan menemukan peluang.jadi kreativitas adalah kemampuan untuk memikirkan sesuatu yang baru dan berbeda. Kreativitas akan dijabarkan dalam 6 item pertanyaan yang mengadopsi pada indikator dari (Suryana, 2006)

Karakteristik Kewirausahaan menurut (Chamduang et al., 2012) menjelaskan bahwa karakteristik kewirausahaan memainkan peran penting dalam menghasilkan kesuksesan bisnis pada UKM. Karakteristik kewirausahaan meliputi karakteristik demografik, karakteristik individu, sifat personal, orientasi kewirausahaan, dan kesiapan kewirausahaan. Karakteristik wirausaha akan dijabarkan dalam 6 item pertanyaan yang mengadopsi pada indikator menurut (Chamduang et al., 2012)

Menurut (Yusuf.M, Natsir & Kornelius, 2017) Kepribadian adalah karakter yang dimiliki oleh seseorang. Dalam kepribadian seorang individu terdapat rasa percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, berani mengambil risiko, berjiwa pemimpin, keorisinilan dan berorientasi ke depan. Kerpibadian akan dijabarkan dalam 5 item pertanyaan yang mengadopsi pada indikator menurut (Buchari, 2013)

Prestasi usaha atau keberhasilan usaha merupakan suatu faktor yang mempengaruhi sebuah berdirinya usaha untuk kemajuan usaha yang dijalaninya. Menurut (Hadjam, 2003) mengungkapkan bahwa keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya, keberhasilan usaha merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan dimana segala aktivitas yang didalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberhasilan. Prestasi usaha akan dijabarkan dalam 6 item pertanyaan yang mengadopsi pada indikator menurut (Hadjam, 2003)

### **Populasi**

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah para pemilik usaha yang ada di Sentra UKM Konveksi, jumlahnya ada 40 pemilik konveksi.

### **Sampel**

Ukuran sampel ditentukan dengan mempertimbangkan pendapat yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2006) , yang menyatakan apabila populasinya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua. Selanjutnya, apabila jumlah

responden lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% dan juga tergantung pada, Kemampuan peneliti dari segi waktu, tenaga dan biaya, Sempit luasnya wilayah pengamatan subyek, hal ini menyangkut banyak sedikitnya data, besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti untuk penelitian yang resikonya besar tentu saja sampel yang lebih banyak hasilnya akan lebih baik. berdasarkan pertimbangan diatas, mengingat jumlah populasi di bawah 100 karyawan, maka dalam penelitian ini jumlah sampel yang di pakai sebanyak 40 pedagang atau semua jumlah populasi.

### Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh/sensus. Pengertian Sampling jenuh/ sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

### Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang jelas dan lengkap dalam suatu penelitian maka peneliti dituntut kemampuannya untuk memilih teknik yang tepat. Atas dasar itu, maka untuk memperoleh data yang lengkap dan obyektif penyusun menggunakan metode pengumpulan data yaitu kuesioner. Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data dengan cara serangkaian daftar pertanyaan yang telah disusun kepada responden untuk dijawab dan dinilai. Kuesioner yang disusun menggunakan modifikasi metode skala Likert lewat prosedur penskalaan *summated ratings* yang terdiri dari lima jawaban yaitu sebagai berikut :

Pernyataan	Disingkat	Skor
Sangat Tidak Setuju	STS	1
Tidak Setuju	TS	2
Ragu- Ragu	N	3
Setuju	S	4
Sangat Setuju	SS	5

### Teknis Analisis Data

Uji Instrumen instrumen yang digunakan dalam bentuk kuesioner harus mengukur senyatanya (*actually*) dan seakuratnya (*accurately*) apa yang seharusnya diukur dari konsep. Pengukuran konsep yang senyatanya berhubungan dengan *validitas*, dan pengukuran seakuratnya berhubungan dengan *reliabilitas*.

Validitas uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan antara skor item dengan skor total item menurut (Gendro Wiyono, 2011). Pengujian dilakukan 2 sisi dengan signifikansi 0,05. Item pertanyaan/pernyataan dinyatakan valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor totalnya. Untuk melakukan uji validitas, menggunakan teknik analisis korelasi *bivariate pearson*. Dinyatakan signifikan jika, nilai sig. dua sisi dibawah 0,05 — atau nilai *pearson correlation* (r hitung) diatas r tabel. Koefisien korelasi item-total dengan *Bivariate Pearson*

Reliabilitas Uji reliabilitas menggunakan metode *Alpha (Cronbach's)* dengan taraf signifikansi 0,60 (Gendro Wiyono, 2011). Instrument dikatakan reliabel apabila nilai alpha > nilai *r product moment*. Reliabilitas kurang baik jika diperoleh nilai alpha kurang dari 0,6, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik.

Uji Asumsi Klasik uji asumsi klasik atau uji prasyarat dibutuhkan jika penelitian menggunakan metode parametrik. Uji asumsi klasik ini meliputi: Uji Normalitas, Uji multikolinearitas, dan Uji Heterokedastisitas, berikut ini:

Uji Normalitas uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, dan rasio. Untuk melakukan uji normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 menurut (Gendro Wiyono, 2011) Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software SPSS ver. 18.0*

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi, bahwa data diasumsikan memiliki varian yang sama dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat grafik plot, jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas Pengujian dilakukan dengan menggunakan *software SPSS ver. 18.0*

### Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan dengan menggunakan metode analisis inferensial. Analisis Inferensial Adalah teknik statistik yang dirancang untuk meneliti pengaruh variabel *independend* terhadap variabel *dependend*.

Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka model regresi linier berganda diformulasikan sebagai berikut  $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + \varepsilon$

Dimana :

- Y = Variabel dependen
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta$  = Slope
- X = Variabel Independen
- $\varepsilon$  = Residual

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Koefisien determinasi merupakan besarnya pengaruh variabel independen secara simultan yang menjelaskan variabel dependen dalam persamaan regresi. Besarnya  $R^2$  berada pada nilai 0 (nol) sampai dengan 1 (satu). Semakin mendekati 0, semakin kecil pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya semakin mendekati 1 (satu), semakin besar pengaruhnya.

Koefisien Regresi ( $\beta$ ) dan Uji Dari hasil model regresi, akan diperoleh koefisien regresi yang pada dasarnya adalah dilai duga parameter pada model regresi yang dapat dibedakan menjadi dua yaitu *intercept* ( $\alpha$ ) dan *slope* ( $\beta$ ). Dalam konsep statistik, slope atau beta ( $\beta$ ) merupakan nilai yang menunjukkan seberapa besar variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh dari  $\beta$  variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial

## Hasil dan Pembahasan

### Data Penelitian

Penelitian dilakukan di Sentra Konveksi kain dan pakaian tepatnya beralamatkan di desa Tambakboyo, Kecamatan Pedan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah, 57468, yang menjadi objek penelitian ini adalah para pemilik usaha konveksi yang ada di Desa Tambakboyo Pedan, Penelitian dengan pengumpulan data diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada semua pemilik konveksi yang berada di Sentra Konveksi Desa Tambakboyo, pada penelitian tersebut dalam mengambil sebagai sampel diambil 40 Pemilik konveksi yang ada ditempat tersebut atau semua dijadikan sampel, Karakteristik Profil Responden Responden dalam penelitian ini pengusaha konveksi Desa Tambakboyo Pedan. Berikut ini informasi mengenai identitas responden meliputi usia dan jenis kelamin.

Tabel 1 Deskripsi Usia Responden

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20TAHUN-30TAHUN	11	27.5	27.5	27.5
	31TAHUN-40TAHUN	6	15.0	15.0	42.5
	41TAHUN-50TAHUN	12	30.0	30.0	72.5
	DIATAS 50 TAHUN	11	27.5	27.5	100.0
Total		40	100.0	100.0	

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini berumur 41-50 tahun dengan presentase 30,0%

Tabel 2 Deskripsi Jenis Kelamin Responden

		JENISKELAMIN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	13	32.5	32.5	32.5
	PEREMPUAN	27	67.5	67.5	100.0

Total	40	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber : Data Primer, 2021 diolah

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 2 sangat Nampak bahwa responden berjenis kelamin perempuan berjumlah 27 dan responden berjenis kelamin Laki-laki berjumlah 13, sehingga jumlah responden sebanyak 40 responden.

**Tabel 3 Deskripsi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan**

PENDIDIKAN					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	10.0	10.0	10.0
	SLTP	3	7.5	7.5	17.5
	SLTA	17	42.5	42.5	60.0
	D3	2	5.0	5.0	65.0
	S1	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

Sumber : Data Primer, 2021 diolah

Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel 3 sangat Nampak bahwa sebagian besar responden penelitin mempunyai Pendidikan tertinggi S1 (Sarjana) yang berjumlah 14 dengan presentase 35%.

#### Hasil Uji Penelitian Instrumen

**Tabel Hasil 1 Uji Validitas Variabel Kreativitas**

No	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keterangan
1	Kreativitas			
	KR1	0,767**	0,312	Valid
	KR2	0,646**	0,312	Valid
	KR3	0,658**	0,312	Valid
	KR4	0,582**	0,312	Valid
	KR5	0,534**	0,312	Valid
	KR6	0,417**	0,312	Valid

Sumber : Data Primer, 2021 diolah

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.9 terlihat bahwa dari pernyataan masing-masing memiliki koefisien validitas yang lebih besar dari 0,312 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel Hasil Uji 2 Validitas Variabel Karakteristik Wirausaha**

No	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keterangan
2	Karakteristik Berwirausaha			
	KB1	0,793**	0,312	Valid
	KB2	0,702**	0,312	Valid
	KB3	0,726**	0,312	Valid
	KB4	0,643**	0,312	Valid
	KB5	0,667**	0,312	Valid
	KB6	0,652**	0,312	Valid

Sumber : Data Primer, 2021 diolah

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 2 tampak dari pernyataan masing-masing kuesioner mempunyai koefisien validitas yang lebih besar dari 0,312 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel Hasil 3 Uji Validitas Variabel Kepribadian**

	Pernyataan	<i>Pearson Correlation</i>	r tabel	Keterangan
2	Kepribadian			
	KP1	0,574**	0,312	Valid
	KP2	0,813**	0,312	Valid
	KP3	0,556**	0,312	Valid
	KP4	0,754**	0,312	Valid
	KP5	0,822**	0,312	Valid

Sumber :Data Primer,diolah 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 3 tampak dari pernyataan masing-masing kuesioner mempunyai koefisien validitas yang lebih besar dari 0,312 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan dinyatakan valid.

**Tabel 4 Hasil Uji Validitas Variabel Prestasi Usaha**

No	Pernyataan	Pearson Correlation	r tabel	Keterangan
4	Prestasi Usaha			
	PU1	0,763**	0,312	Valid
	PU2	0,574**	0,312	Valid
	PU3	0,802**	0,312	Valid
	PU4	0,721**	0,312	Valid
	PU5	0,807**	0,312	Valid
	PU6	0,778**	0,312	Valid

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.12 tampak dari pernyataan masing-masing kuesioner mempunyai koefisien validitas yang lebih besar dari 0,312 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh, item pertanyaan dinyatakan valid.

#### Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kreativitas	0,642	Reliabel
Karakteristik Berwirausaha	0,785	Reliabel
Kepribadian	0,727	Reliabel
Prestasi Usaha	0,828	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah 2021

Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel jika jawaban seseorang terhadap suatu pernyataan adalah konsisten dari setiap menjawab pernyataan suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai Cronbach alpha dengan signifikan 0,60 menurut (Gendro Wiyono, 2011:143) Berdasarkan pada tabel 1 menunjukkan bahwa masing-masing kuesioner memiliki koefisien reliabilitas lebih besar dari 0,60. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa kuesioner-kuesioner tersebut reliabel dan dapat digunakan sebagai instrument atau alat pengumpul data.

#### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan besarnya pengaruh variabel independent secara simultan yang menjelaskan variabel dependen dalam persamaan regresi. Besarnya  $R^2$  berada pada nilai 0 (nol) sampai dengan 1 (satu) semakin mendekati 0, semakin kecil pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen. Sebaliknya semakin mendekati 1 (satu) semakin besar pengaruhnya, berikut bisa dilihat dalam tabel 4.16 hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).

Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.780 <sup>a</sup>	.609	.576

a. Predictors: (Constant), KP, KB, KR

b. Dependent Variable: PU

Sumber : Data Primer. diolah 2021

Dari tabel 4.17 diketahui bahwa variabel independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,576 dilihat kolom *adjusted R Square* hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel independent X1 Kreativitas, X2 Karakteristik Berwirausaha, X3 Kepribadian yang berpengaruh terhadap variabel independent Y Prestasi Usaha sebesar 57,6% dan sisanya 42,4% dipengaruhi variabel lain.

### Koefisien Regresi ( $\beta$ ) dan Uji t

Uji t digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dapat dilihat dalam kolom signifikansi. Pembuktian terhadap variabel independent berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel dependen adalah dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel serta tingkat signifikan berada dibawah 0,05. Apabila nilai t hitung > t tabel maka  $H_a$  diterima  $H_0$  ditolak, Sebaliknya jika t hitung < t tabel maka  $H_a$  ditolak  $H_0$  diterima. Berikut dapat dijelaskan sebagai berikut.

### Hasil Koefisien Regresi ( $\beta$ ) dan Uji t

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.257	3.291		1.294	.204		
	KR	.127	.120	.128	1.056	.298	.737	1.358
	KB	.362	.094	.424	3.842	.000	.892	1.121
	KP	.474	.131	.461	3.620	.001	.668	1.496

a. Dependent Variable: PU

Sumber : Data Primer, diolah 2021

### Pengujian Hipotesis 1

Variabel Kreativitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,298. Berarti tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,298 > 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  di tolak dan  $H_0$  di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kreativitas tidak berpengaruh terhadap prestasi usaha. Hal ini tidak mendukung perumusan Hipotesis ( $H_1$ ) bahwa variabel Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi usaha.

### Pengujian Hipotesis 2

Variabel Karakteristik Berwirausaha memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000. Berarti tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_0$  di tolak. Hal ini mendukung perumusan hipotesis ( $H_2$ ) bahwa variabel Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi usaha

### Pengujian Hipotesis 3

Variabel Kepribadian memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001. Berarti tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ). Hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, hal ini tidak mendukung perumusan ( $H_3$ ) bahwa variabel kepribadian positif dan signifikan terhadap prestasi usaha.

## Pembahasan

Hasil dari regresi berganda diketahui bahwa variabel independent mempengaruhi variabel dependen sebesar 0,576, dapat diartikan bahwa variabel dependen X1 (Kreativitas), X2 (Karakteristik Wirausaha), X3 (Kepribadian) yang dimiliki mempengaruhi variabel Y (Prestasi Usaha) sebesar 57,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada variabel-variabel lain yang mempengaruhi prestasi usaha di Sentra Konveksi di Desa Tambakboyo, Pedan Klaten sebesar 42,4%. Dengan melihat tabel coedicient kita dapat mengetahui hasil regresi berganda dalam bentuk persamaan sebagai berikut:

$$Y = 4,257 + 0,127X_1 + 0,362X_2 + 0,474X_3 + e$$

Yang artinya menunjukkan adanya pengaruh positif pada variabel bebas yaitu Kreativitas (X1) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Usaha (Y) sebesar 0,127. Persamaan diatas juga menunjukkan adanya pengaruh positif variabel bebas yaitu Karakteristik Wirausaha (X2) sebesar 0,362 dan Kepribadian (X3) sebesar 0,474 terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Usaha (Y) untuk menjawab persoalan diatas dapat diketahui hasil dari analisis sebagai berikut :

### 1. Pengaruh Kreativitas Terhadap Prestasi Usaha

Variabel Kreativitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,298 dan t hitung sebesar 1,056 Berarti tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 ( $0,298 > 0,05$ ), dan t hitung lebih kecil dari t tabel ( $1,056 < 2,028094$ ) Hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  di tolak dan  $H_o$  di terima, sehingga dapat disimpulkan bahwa Kreativitas tidak berpengaruh terhadap prestasi usaha. Hal ini tidak mendukung perumusan Hipotesis ( $H_1$ ) bahwa variabel Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi usaha.

### 2. Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Prestasi Usaha

Variabel Karakteristik Berwirausaha memiliki tingkat signifikan sebesar 0,000. Dan t hitung 3,842 Berarti tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,842 > 2,028094$ ) Hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  di terima dan  $H_o$  di tolak. Hal ini mendukung perumusan hipotesis ( $H_2$ ) bahwa variabel Kreativitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi usaha

### 3. Pengaruh Kepribadian Terhadap Prestasi Usaha

Variabel Kepribadian memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,001 dan t hitung sebesar 3,620 Berarti tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,001 < 0,05$ ) dan t hitung lebih besar dari t tabel ( $3,620 > 2,028094$ ). Hal ini membuktikan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, hal ini mendukung perumusan hipotesis ( $H_3$ ) bahwa variabel kepribadian positif dan signifikan terhadap prestasi usaha

### 4. Variabel Dominan

Berdasarkan hasil uji hipotesis pada tabel model persamaan menunjukkan bahwa variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap prestasi usaha adalah Kepribadian (KP) dapat dilihat dari kolom Unstandarized Coefficient B, kolom tersebut menunjukkan bahwa Kepribadian (KP) memiliki angka (0,474) di bandingkan dengan variabel lain. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang paling dominan dalam penelitian ini adalah Karakteristik Berwirausaha.

## Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Kreativitas tidak berpengaruh secara positif dan tidak signifikan sebesar (1,506) dengan tingkat signifikan sebesar ( $0,298 > 0,05$ ) dan hasil nilai t hitung lebih kecil dari t tabel yaitu ( $1,056 < 2,028094$ )
2. Karakteristik Berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan sebesar (3,842) dengan tingkat signifikansi sebesar ( $0,000 < 0,05$ ) dan hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $3,842 > 2,028094$ )
3. Kepribadian berpengaruh secara positif dan signifikan sebesar (3,620) dengan tingkat signifikansi sebesar ( $0,001 < 0,05$ ), dan hasil t hitung lebih besar dari t tabel yaitu ( $3,620 > 2,028094$ ).
4. Peneliti hanya bisa mengukur variabel Kreativitas, Karakteristik Berwirausaha dan Kepribadian, untuk itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan dan meneliti variabel lain agar hasil penelitian lebih luas

## Referensi

- Arikunto, S. (2006). *prosedur penelitian suatu pendekatan*. Rineka Cipta.
- Buchari, A. (2013). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Alfabetha.
- Chamduang, S., Daowieng, P., & Jorajit, S. (2012). Effect of Entrepreneurial Characteristics On The Business Success Of Small and Medium Enterprises in Songkhla. *Proceedings- Sufficiency Economy and Community Enterprise*, 4, 1–5.
- Gendro Wiyono. (2011). *Merancang Penelitian bisnis dengan alat analisis SPSS 17.0 & smartPLS 2.0*. UPP STIM YKPN.
- Hadjam, M. N. R. (2003). Peranan Kepribadian Dan Stres Kehidupan Terhadap Gangguan Somatisasi. *Jurnal Psikologi*, 1, 36–56.
- Hambali, A., & Jaenudin, U. (2013). *psikologi kepribadian lanjutan (studi atas teori dan tokoh psikologi kepribadian)*. Pustaka Setia.
- Hendro. (2011). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Penerbit Erlangga.
- Hutagalung, Bongsu, R., Situmorang, S. H., & Ramadini, F. (2010). *Kewirausahaan*. USU Press.
- Laforet, S., & Tann, J. (2006). Karakteristik inovatif dari perusahaan manufaktur kecil. *Jurnal Pengembangan Usaha Kecil Dan Usaha*, 13(3).
- Meideen, Jaffar, & Zalekha. (2010). Entrepreneurial Characteristics Of Small Medium Hotel Managers. *Word Applied Sciences Journal*, 52–62.
- Moko.P.Astamoen. (2005). *Entrepreneurship dalam prespektif kondisi bangsa Indonesia*. Alfabeta.
- Moorhead, G & Griffin, R. . (2013). *Perilaku Organisasi Manajemen Sumber Daya Manusia dan Organisasi*. Salemba empat.
- Rahardja, P. (2008). *Mandala Manurung*. Teknologi Ekonomi Mikro Suatu Pengantar : Fakultas Ekonomi UI.
- Saiman, L. (2009). Kewirausahaan. In *Salemba empat*. Salemba empat.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan pedoman praktis kiat dan proses menuju sukses*. Salemba empat.
- Yusuf.M, Natsir, S., & Kornelius, Y. (2017). Pengaruh Kepribadian dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Jurnal Ilmu Manajemen Universitas Tadulako*, 3(3), 299–308.
- Yusuf, J., & Nurihsan, J. (2011). *Teori Kepribadian*. PT Remaja Rosda Karya.